

# Gereja Kristen Abdiel Gloria di Kuta Selatan, Bali

Titus Tesa Katianda, Ir. Stanislaus Kuntjoro Santoso, M.T.  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
E-mail: titustesa93@gmail.com, kuncoro@peter.petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (*human view*). Sumber : penulis

## PENDAHULUAN

### ABSTRAK

Proyek ini merupakan sebuah fasilitas tempat ibadah umat Kristen Gereja Kristen Abdiel Gloria dengan fasilitas pendukung lainnya. Didukung dengan lokasi tapak yang berada di jalan utama di Kuta Selatan, Bali akses untuk menuju fasilitas ini mudah. Lokasi tapak juga dekat dengan area pemukiman. Proyek ini terdiri dari gedung gereja, fasilitas pembinaan iman, aula serbaguna, perpustakaan, poliklinik, fasilitas administrasi, dan tempat tinggal. Rumusan masalah dalam proyek ini bagaimana mendesain gereja yang mencerminkan ciri khas dari pada Gereja Kristen Abdiel Gloria. Untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menggunakan pendekatan bentuk secara simbolik dengan mengangkat referensi dari pada visi Gereja Kristen Abdiel Gloria. Untuk Pendalaman yang digunakan adalah pendalaman karakter ruang yang mencerminkan ciri khas dari Gereja Kristen Abdiel Gloria sehingga ketika ditinjau kembali desain dapat menjawab rumusan masalah dari pada proyek ini.

Kata Kunci: Gereja, Kristen, Abdiel Gloria, Kuta Selatan, Bali.

### A. Latar Belakang



Gambar 1.1 Mayoritas masyarakat Bali beragama Hindu.  
Sumber : Google.com

Bali adalah sebuah pulau di Indonesia, sekaligus menjadi salah satu provinsi Indonesia. Bali terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Ibukota provinsinya ialah Denpasar, yang terletak di bagian selatan pulau ini. Mayoritas penduduk Bali adalah pemeluk agama Hindu. Di dunia, Bali terkenal sebagai tujuan pariwisata dengan keunikan berbagai hasil seni-budayanya, khususnya bagi para wisatawan Jepang dan Australia. Bali juga dikenal sebagai Pulau Dewata.

Penduduk Bali kira-kira sejumlah 4 juta jiwa, dengan mayoritas 92,3% menganut agama Hindu. Agama lainnya adalah Islam, Protestan, Katolik, dan Buddha.

Bahasa Bali dan Bahasa Indonesia adalah bahasa yang paling luas pemakaiannya di Bali, dan sebagaimana penduduk Indonesia lainnya, sebagian besar masyarakat Bali adalah *bilingual* atau bahkan *trilingual*. Meskipun terdapat beberapa dialek dalam bahasa Bali, umumnya masyarakat Bali menggunakan sebentuk bahasa Bali pergaulan sebagai pilihan dalam berkomunikasi. Secara tradisi, penggunaan berbagai dialek bahasa Bali ditentukan berdasarkan sistem catur warna dalam agama Hindu Dharma, meskipun pelaksanaan tradisi tersebut cenderung berkurang.



Gambar. 1.2 Penduduk Bali melakukan upacara keagamaan.  
Sumber : Google.com

Agama Kristen menyadari adanya sejarah kelim kekristenan di Bali, di mana Kristen bukan saja lambat diterima di Pulau Dewata, tetapi dengan penolakan keras. Kekristenan dulu masuk dengan cara kasar dan menolak secara total sistem adat, sehingga mendapat pertentangan keras oleh orang Bali yang setia dengan adat. Akan tetapi pada jaman sekarang agama Kristen sudah mulai masuk dan diterima di Pulau Bali melalui proses perbaikan masa kelim tersebut. Jumlah gereja di Pulau Bali masih tergolong kurang.

Menyadari akan tugas dan tanggung jawab akan tugas sebagai orang percaya dalam melakukan Amanat Agung Yesus Kristus kepada semua muridnya yaitu: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28:19-20) dan sebagai warga negara Indonesia yang memiliki kewajiban untuk ikut serta berpartisipasi di dalam melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya, maka sangat perlu diadakan pelayanan penginjilan bukan saja di kota tetapi juga di desa.



Gambar. 1.3 Salah satu gereja di Bali yang menggunakan adat Bali.  
Sumber : Google.com

### B. Rumusan Masalah

Dalam mendesain proyek ini ada rumusan masalah yaitu bagaimana mendesain fasilitas tempat ibadah yang dapat mencerminkan karakter Gereja Kristen Abdiel Gloria.

### C. Tujuan Perancangan

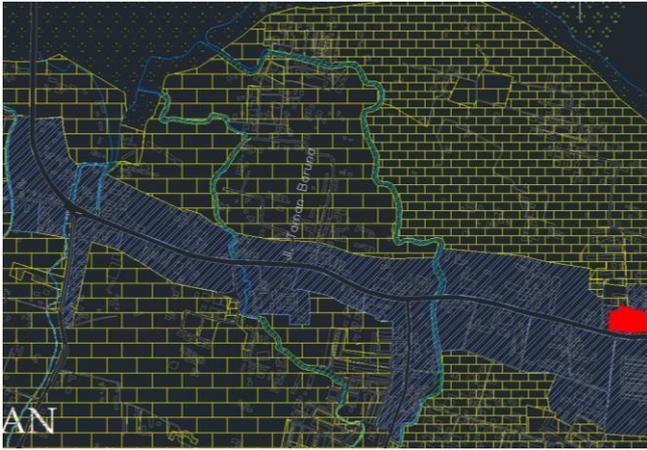
Proyek ini didesain dengan tujuan agar Gereja Kristen Abdiel Gloria akan menjadi wadah untuk umat Kristen khususnya jemaat Gloria dapat beribadah, wadah pembinaan iman bagi orang dewasa maupun anak kecil serta melakukan aktivitas-aktivitas gereja yang lainnya.

### D. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.4 Letak lokasi tapak. Sumber: Google Earth

Lokasi tapak berada di Kuta Selatan, Bali tepatnya di jalan By Pass Ngurah Rai yang merupakan jalan raya sepanjang 23 km yang menghubungkan Denpasar, Sanur, Kuta dan Nusa Dua.



Gambar 1.5 atas: Peta RTRW Kuta Selatan, Bali. Sumber: penulis

Data Tapak :

Luas	= 12000 m <sup>2</sup>
KDB	= 60%
KLB	= 10%
KTB	= 15 m
GSB depan	= 12 m
GSB samping kiri	= 2 m
GSB samping kanan	= 2 m
GSB belakang	= 2 m

Batas Site :

- Utara = Lahan kosong (area pemukiman)
- Selatan = Jalan By Pass Ngurah Rai & PT. Bali Blue Int
- Barat = Restoran padang & area pemukiman
- Timur = Area pertokoan & Bali Noma Hotel

**DESAIN BANGUNAN**

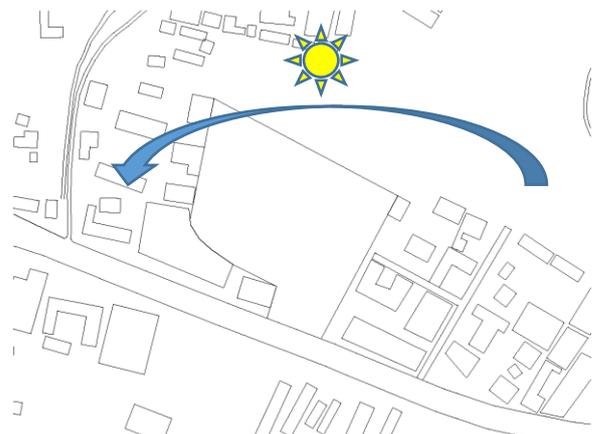
A. Analisa Tapak dan Zoning

Lokasi site berada di jalan By Pass Ngurah Rai yang menghubungkan Denpasar, Sanur, Kuta dan Nusa Dua sehingga lokasi *site* terbilang strategis karena sering diakses oleh para pengguna jalan.

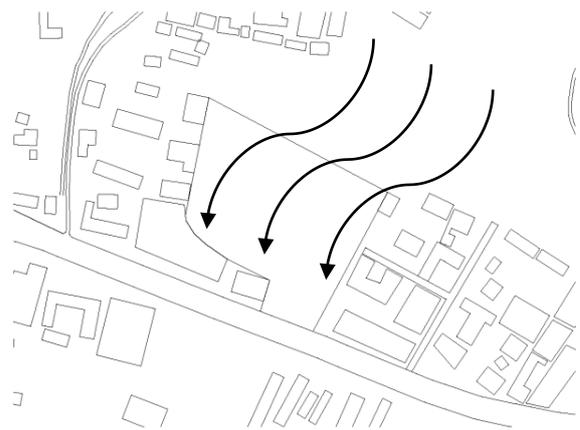


Gambar 2.1 Tampak Depan Site. Sumber : Penulis

Jalan utama dan satu-satunya untuk mengakses tapak adalah di sebelah barat laut → penempatan *entrance* bangunan diarahkan ke jalan utama agar mudah untuk ditangkap oleh mata pengunjung yang lewat.



Gambar 2.2 Analisis Matahari. Sumber : Penulis



Gambar 2.3 Analisis Angin. Sumber : Penulis



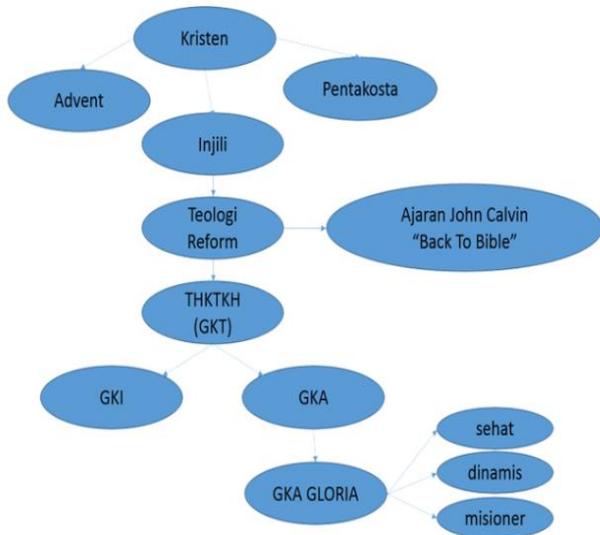
Gambar 2.4 Analisis Kebisingan. Sumber : Penulis



Gambar 2.5 Analisis Keramaian. Sumber : Penulis

**B. Pendekatan Perancangan**

Dalam merancang proyek ini penulis menggunakan pendekatan simbolik.



Gambar 2.6 Referensi. Sumber : Penulis

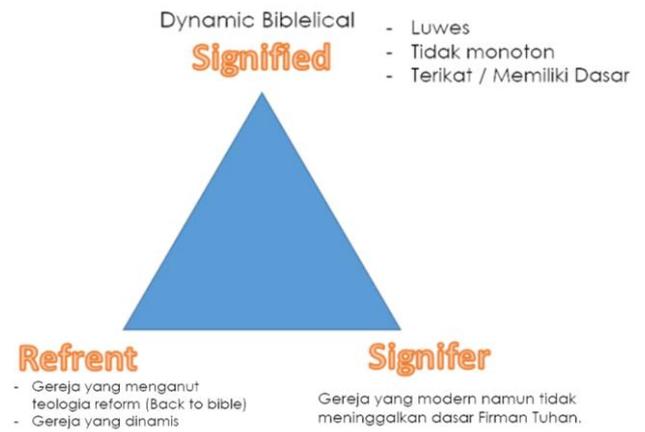
Berdasarkan referensi yang ada penulis mengambil visi dari pada Gereja Kristen Abdiel Gloria untuk mencerminkan ciri khas dari Gereja Kristen Abdiel Gloria didalam desain.

Visi GKA Gloria :

Sehat berarti gereja yang dapat memfungsikan semua organnya dengan baik dan optimal, sehingga menghasilkan esensi kualitas yang baik dalam ibadah, pembinaan, persekutuan, pengembalaan, pelayanan, dan penginjilan.

Dinamis berarti gereja yang terbuka terhadap perubahan untuk menjadi semakin baik, tidak monoton dan tidak menutup diri terhadap perkembangan. Inti Injil tidak boleh berubah, tapi cara menyampaikannya perlu terus di-evaluasi. Gereja harus berani melangkah dan mencoba cara-cara yang baru, serta memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi demi kemajuannya.

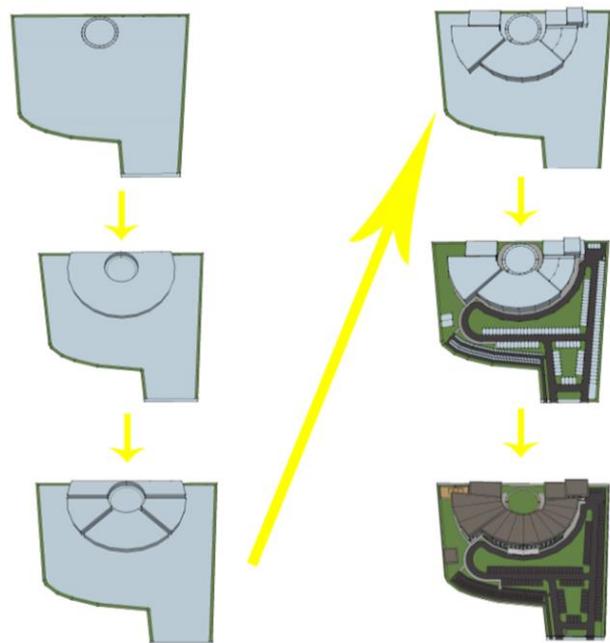
Misioner berarti gereja yang mengarahkan seluruh potensinya untuk mendukung semua usaha pekabaran Injil dan memenangkan jiwa bagi Kristus, baik di gereja-gereja lokal, yayasan-yayasan dan dalam pengutusan misi dunia.



Gambar 2.7 Segitiga Semiotika. Sumber : Penulis

Berdasarkan dari segitiga semiotika yang dibuat penulis menarik kesimpulan untuk mendesain gereja yang modern namun tidak meninggalkan dasar firman Tuhan dengan bentukan yang dinamis / tidak monoton dan memiliki pengikat.

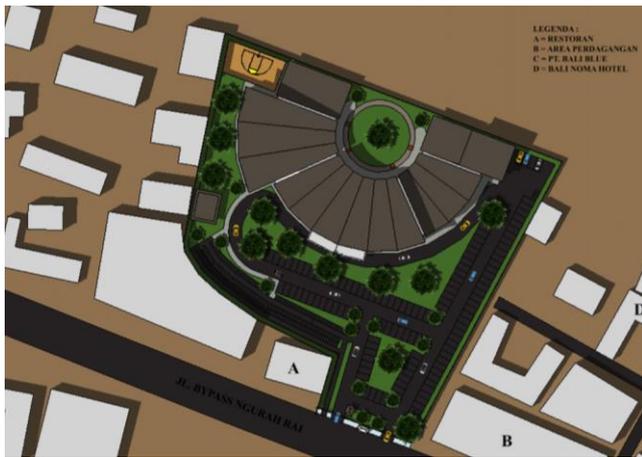
**C. Penataan Masa**



Gambar 2.8 Transformasi Bentuk. Sumber : Penulis

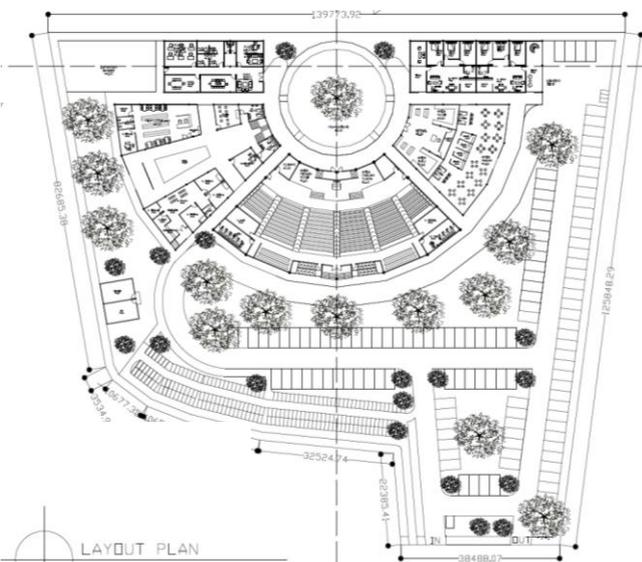
Berdasarkan Analisa Tapak, maka zoning yang tercipta adalah sebagai berikut :

- Masa fasilitas gereja diletakan di bagian depan dan menghadap jalan
- Masa Kantor dan tempat tinggal diletakan di bagian belakang agak tidak bising
- Area poliklinik diletakan di bagian depan agar mudah di jangkau
- Masa fasilitas pembinaan iman yang menghadap barat dikurangi bukaan
- Masa kantin dan koperasi diletakan berdekatan dengan area entrance dan fasilitas gereja
- Area playground dan taman diletakan ditengah sebagai pengikat masa yang lainnya



Gambar 2.9 Tatanan masa terlihat di *siteplan*. Sumber : Penulis

D. Denah *Layout*



Gambar 2.10 Denah *Layout Plan*. Sumber : Penulis

Berikut gambar diatas merupakan gambar denah *layout plan* dari proyek Gereja Kristen Abdiel Gloria di Kuta Selatan, Bali.

E. Fasilitas Bangunan

Proyek ini memiliki beberapa fasilitas di dalamnya, antara lain yang berada di dalam *indoor* yaitu Gereja, tempat tinggal, koperasi, fasilitas pembinaan iman, kantor, dan lain-lain.



Gambar 2.11 Fasilitas Pembinaan Iman. Sumber : Penulis



Gambar 2.12 Fasilitas Gereja. Sumber : Penulis



Gambar 2.13 Tempat Tinggal. Sumber : Penulis

Sedangkan untuk fasilitas bangunan yang berada di *outdoor* yaitu *playground*, lapangan basket, area parkir dan selasar



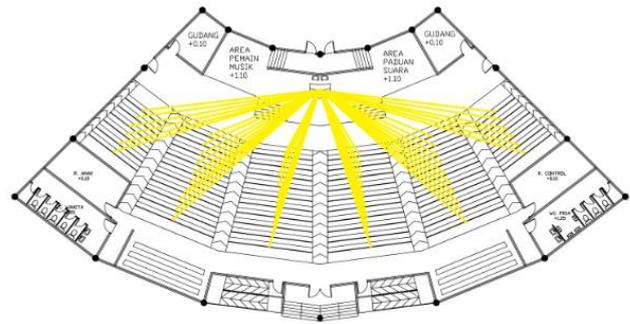
Gambar 2.14 *Playgorund*. Sumber : Penulis



Gambar 2.15 *Playgorund*. Sumber : Penulis

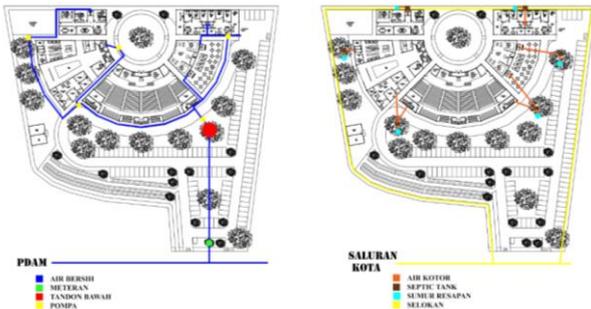


Gambar 2.16 Selasar. Sumber : Penulis

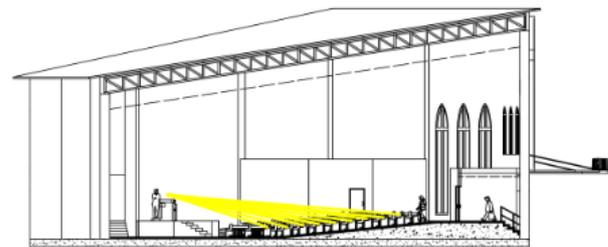


Gambar 2.19 Denah Gereja. Sumber : Penulis

**F. Sistem Utilitas**



Gambar 2.17 Sistem Utilitas. Sumber : Penulis



Gambar 2.20 Potongan Gereja. Sumber : Penulis

Pada potongan terlihat tempat duduk jemaat tidak terhalangi oleh kepala jemaat lainnya yang duduk didepan sehingga setiap jemaat dapat melihat kearah mimbar dengan jelas.

**Sanitasi**

Air bersih = PDAM → meteran → tandon bawah → tandon atas → pompa → keran  
 Air kotor = pipa → bak kontrol → sumur resapan



Gambar 2.18 Sistem Utilitas. Sumber : Penulis

**Listrik**

PLN = Listrik kota → R.PLN → trafo → panel utama → sub panel → distribusi listrik  
 Genset = BBM → genset → panel utama → sub panel → distribusi listrik



MATERIAL MIMBAR

MATERIAL LANTAI MIMBAR

Gambar 2.21 Penggunaan Material. Sumber : Penulis

**G. Pendalaman Perancangan**

Menjawab rumusan masalah yang ada, maka dalam merancang proyek ini dilakukan pendalaman karakter ruang.

**Fasilitas Gereja**

Bentuk ruang yang menghasilkan kesan karakter ruang yang sentris dan memusat, sehingga dapat memusatkan perhatian pengunjung ke mimbar.

Material yang digunakan pada dinding dan plafon menggunakan warna yang monokrom dengan finishing cat hanya pada area mimbar yang berwarna dengan menggunakan material kayu sehingga memberi kesan yang memusat pada mimbar.



Gambar 2.22 Perspektif Interior Gereja. Sumber : Penulis

Facilitas gereja didesain ruangan yang bebas kolom dengan tujuan pandangan jemaat tidak terganggu sehingga jemaat dapat fokus terhadap mimbar.

H. Tampak

Berikut adalah gambar tampak bangunan, dilihat dari arah sebelah utara, barat, selatan dan timur.



Gambar 2.23 Tampak Depan (Selatan). Sumber : Penulis



Gambar 2.24 Tampak Belakang (Utara). Sumber : Penulis



Gambar 2.25 Tampak Samping Kiri (Barat). Sumber : Penulis



Gambar 2.26 Tampak Samping Kanan (Timur). Sumber : Penulis

I. Perspektif



Gambar 2.27 Perspektif Site (*Bird View*): Penulis



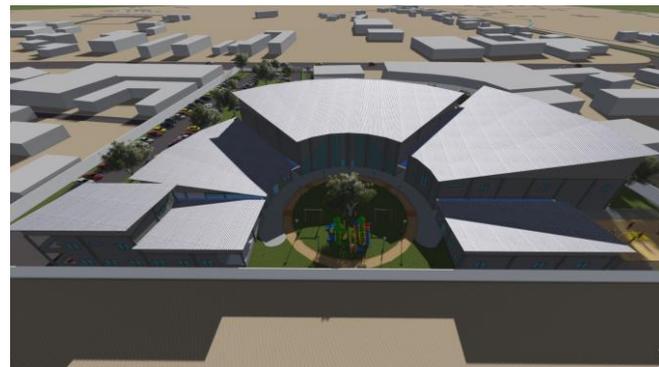
Gambar 2.28 Perpektif Bangunan (*Human View*). Sumber : Penulis



Gambar 2.29 Perspektif Samping Gereja. Sumber : Penulis



Gambar 2.30 Perspektif Depan Gereja. Sumber : Penulis



Gambar 2.31 Perspektif Site (*Bird View*). Sumber : Penulis



Gambar 2.32 Perspektif Entrance Poliklinik. Sumber : Penulis



Gambar 2.33 Perspektif Entrance Gereja. Sumber : Penulis



Gambar 2.34 Perspektif Bangunan (Bird View). Sumber : Penulis

### KESIMPULAN

Pemilihan proyek ini dilatarbelakangi oleh masih minimnya jumlah gereja yang ada di Pulau Bali dan sebagai sebagai orang yang percaya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyebarkan injil kepada seluruh umat manusia. Kehadiran bangunan ini diharapkan mampu menjadi wadah untuk umat kristen khususnya jemaat GKA Gloria dapat beribadah, wadah pembinaan iman bagi orang dewasa maupun anak kecil serta dapat menjadi sarana untuk menginjili orang-orang yang belum percaya sehingga orang-orang yang masih belum percaya baik penduduk lokal maupun turis asing dapat mengenal Yesus Kristus.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K., ARCHITECTURE : Form, Space and Order, Van Nostrand Reinhold Company, Inc., USA, 1985.  
 De Chlara, Joseph and Chandler John, Time Saver Standard for Building Types, McGraw - Hill Book, Co., New York, 1990.  
 Eerdman's Handbook to The History of Christianity, Lion Publishing, 1977.  
 Little, Paul E., Know What You Believe, Scripture Press Publications ,Inc., 1995.

Neufert, Ernst, Architecture's Data, Crosby Lockwood Staples, London, 1970.  
 Neufert, Ernst & Peter. *Architects' Data*. 3rd ed. Oxford : Blackwell Science Ltd, 2000.  
 Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2013-2033